



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 108, Juli 2018



SSDN PPRA LVII, Perluas Cakrawala Berpikir Komprehensif dan Integral (hal. 11)

Pembekalan Wakil Presiden kepada Peserta PPRA LVII dan LVIII Lemhannas RI.....	2
Plt (Charge d'Affairs) Duta Besar dan Minister Counsellor Tiongkok untuk Indonesia kunjungi Lemhannas RI.....	3
Menyesuaikan Organisasi Baru, Gubernur Lemhannas RI Melantik Sejumlah Pejabat.....	4
Alumni Taplai dan ToT Ikuti Dialog Wawasan Kebangsaan.....	4
Penguatan Kapasitas Pemimpin Indonesia, <i>Theory U</i> : Inovasi untuk Indonesia Lebih Baik.....	5

Gubernur Lemhannas RI Buka Rakernas ke-II IKAL.....	6
Pentingnya Kearifan Lokal dan Wasantara dalam Resolusi Konflik.....	7
Evaluasi Dampak Taplai Lemhannas: Optimalkan Kontribusi Alumni.....	8
Lemhannas RI Raih <i>Esri Special Achievement in GIS (SAG) Award</i>	9
Selaku Inspektur Upacara, Mayjen TNI Ivan Ronald Pelealu Sampaikan Amanat Gubernur Lemhannas RI.....	10
SSDN PPRA LVII, Perluas Cakrawala Berpikir Komprehensif dan Integral.....	11

Pembekalan Wakil Presiden kepada Peserta PPRA LVII dan LVIII Lemhannas RI



"Di Indonesia, pesta demokrasi adalah cara, bukan tujuan. Demokrasi di Indonesia adalah cara untuk mencapai kesejahteraan"

Wakil Presiden RI
H.M. Jusuf Kalla

Berempat di Istana Wakil Presiden, Jalan Medan Merdeka Selatan Jakarta Pusat, Senin, (25/6), Wakil Presiden RI H.M. Jusuf Kalla memberikan pembekalan kepada para Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LVII dan LVIII Lemhannas RI.

Kegiatan yang diawali dengan laporan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, turut dihadiri Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., sejumlah pejabat struktural, para Tajar, Taji, dan Taprof Lemhannas RI.

Dalam laporannya kepada Jusuf Kalla, Agus Widjojo menyampaikan bahwa Lemhannas RI pada tahun 2018 ini menyelenggarakan dua kegiatan PPRA LVII dan LVIII. Dijelaskan pula bahwa peserta PPRA LVII berjumlah 100 peserta, dengan komposisi TNI/Polri sebanyak 58 peserta, perwakilan LPNK/Lembaga Tinggi Negara/Jaksa Agung/Partai Politik sebanyak 35 peserta, dan 7 peserta negara sahabat. Sedangkan PPRA LVIII diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari komposisi TNI/Polri sebanyak 50 peserta, perwakilan LPNK/Lembaga Tinggi Negara/Jaksa Agung/Partai Politik sebanyak 34 peserta, dan 6 peserta negara sahabat.

Kemudian dalam pembekalannya, Jusuf Kalla menyampaikan materi tentang "Pesta Demokrasi, Pilkada, dan Pemilu". Menurutnya, perkembangan pemilu di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika dari liberal,

parlementer, dan kemudian dikembalikan ke sistem UUD NRI 1945.

"Dengan adanya Dekrit Juni 1959, Indonesia kembali ke sistem presidensial. Kemudian dinamika kembali terjadi di tahun 1966, setelah peristiwa G30S, Indonesia kembali ke sistem parlementer. Pada akhirnya, demokrasi yang berkembang pada masa Orde Baru yang mengarah ke otoritarianisme berakhir pada tahun 1998," jelas Jusuf Kalla.

"Di Indonesia, pesta demokrasi adalah cara, bukan tujuan. Berbeda dengan Amerika Serikat yang menjadikan pesta demokrasi sebagai tujuan dan untuk kemenangan, demokrasi di Indonesia adalah cara untuk mencapai kesejahteraan," tambah Jusuf Kalla.

Menjawab banyaknya pertanyaan mengenai pelaksanaan Pilkada tahun 2018 ini, Jusuf Kalla meyakini Pilkada akan berlangsung aman. Menurut Jusuf Kalla yang melihat 11 pemilu sebelumnya aman, ada lima alasan kuat mengapa dirinya yakin Pilkada dapat berlangsung aman.

"Pertama, tidak ada koalisi nasional. Seluruh partai saat ini bercampur-baur, tidak ada poros nasional. Kedua, aturan KPU yang ketat. Ketiga, terjaminnya keamanan nasional. Keempat, rakyat sudah mengetahui banyak karena adanya informasi dari media sosial dan internet. Kelima, partai saat ini sudah nasionalis. Saat ini tidak ada partai yang benar-benar religus, atau yang benar-benar nasionalis. Kita mudah menemukan partai religius yang nasionalis, atau partai nasionalis yang religius," pungkasnya.



Plt (*Charge d'Affairs*) Duta Besar dan *Minister Counsellor* Tiongkok untuk Indonesia Kunjungi Lemhannas RI



Mr. Sun Weide selaku Plt (*Charge d'Affairs*) Duta Besar dan *Minister Counsellor* Tiongkok untuk Indonesia mengunjungi Lemhannas RI untuk melakukan audiensi pada Selasa (26/7) di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Audiensi tersebut diterima langsung oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. yang didampingi Direktur Pengkajian Politik Drs. Berlian Helmy, M. Ec., Kepala Biro Kerja Sama Laksma TNI Budi Setiawan, S.T., Kepala Biro Humas Brigjen TNI Mindarto, serta Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, Gdipl In DS., M.A., RCDS.

Dalam audiensi tersebut, Sun Weide sempat menyinggung mengenai kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Tiongkok pada Mei 2018 lalu. Sun Weide mengungkapkan bahwa hubungan Tiongkok dan Indonesia telah berkembang pesat dan saling menguntungkan, diantaranya ditandai dengan peran Tiongkok sebagai investor terbesar ketiga di Indonesia dan lebih dari dua juta turis Tiongkok yang mengunjungi Indonesia.

Sementara Bagus Puruhito, terkait hubungan Tiongkok dan Indonesia, menyampaikan rencana penyelenggaraan *Jakarta Geopolitical Forum* dan *Presidential Lecture* yang akan dilaksanakan oleh Lemhannas RI pada Oktober 2018 mendatang. Terkait dengan kegiatan *Presidential Lecture*, Bagus Puruhito menyampaikan keinginan Lemhannas RI, selain ingin mengundang Perdana Menteri Australia dan Singapura, juga ingin mengundang Perdana Menteri Tiongkok pada acara.

Menanggapi positif hal tersebut, Sun Weide meminta Lemhannas RI untuk mengirimkan surat resmi kepada Pemerintahan Tiongkok. Selain itu, Sun Weide menyambut antusias dan berharap dapat mengirimkan perwakilan pembicara dari Tiongkok dalam forum tersebut seperti pada *Jakarta Geopolitical Forum 2017* yang lalu.

Dalam audiensi tersebut juga dibahas mengenai IMF-WB *Annual Meeting* yang akan dilaksanakan pada Oktober 2018 dan juga beberapa hal yang berkaitan dengan kerja sama dua negara, Tiongkok dan Indonesia.

Menyesuaikan Organisasi Baru, Gubernur Lemhannas RI Melantik Sejumlah Pejabat



Dalam rangka penyesuaian struktur organisasi baru, sejumlah Pejabat Eselon I, II, III, IV dilantik dan beberapa pejabat eselon I dan II dilepas dari jabatannya oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Purn Agus Widjojo di Ruang Nusantara, Gedung Trigatra, Lemhannas RI pada Rabu (4/7).

Pengangkatan dan pelantikan tersebut menurut Agus Widjojo

dalam sambutannya, selain merupakan sebuah kehormatan dan kepercayaan, tetapi juga merupakan amanah, tantangan dan ujian. Ia berharap seluruh pejabat yang dilantik dapat melaksanakan amanat tersebut dan melakukan yang terbaik bagi Lemhannas RI

“Para pejabat diharapkan dapat melaksanakan amanah tersebut dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab dengan melakukan yang terbaik bagi Lemhannas RI,” tegas Agus Widjojo.

Pada kesempatan yang sama, Agus Widjojo menyampaikan bahwa pelepasan pejabat juga merupakan suatu kehormatan karena telah memberikan pengabdian terbaiknya kepada bangsa dan negara melalui baktinya di Lemhannas.

Selain itu, Agus Widjojo juga berharap para pejabat eselon II dan III dapat melaksanakan peran pentingnya terhadap keberhasilan organisasi dan sasaran reformasi birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, dan memiliki pelayanan publik yang semakin berkualitas.

Mengakhiri sambutannya, Agus Widjojo menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada para pejabat yang dipindahtugaskan dari Lemhannas RI.

Turut hadir dalam pelantikan tersebut, antara lain Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, Sekjen IKAL, para Tenaga Ahli, para Tenaga Profesional serta sejumlah Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Alumni Taplai dan ToT Ikuti Dialog Wawasan Kebangsaan

Lemhannas RI kembali menggelar Dialog Wawasan Kebangsaan Bagi Alumni Taplai dan *Training of trainers* ToT selama tiga hari pada 3-5 Juli 2018. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, pada Selasa (3/7) di Ruang Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI

Kegiatan tersebut diisi ceramah yang diberikan oleh para narasumber sehingga dapat memberikan pemahaman yang sistemik, komprehensif, integral dan holistik kepada peserta.

Berbagai isu strategis terkait kebangsaan yang berkembang dewasa ini, menjadi materi ceramah dan dialog, diantaranya maraknya ancaman teroris, narkoba dan dampak negatif media sosial yang berpotensi menjadi ancaman dan hambatan bagi bangsa.

Merupakan kehormatan, kata Agus Widjojo, bagi Lemhannas RI berkesempatan melaksanakan dialog kebangsaan ini bagi para alumni

Taplai dan ToT sehingga dapat menyamakan persepsi kebangsaan dalam menghadapi dinamika kehidupan yang berkembang cepat.

Rasa kebangsaan serta nasionalisme yang tinggi akan mendorong semangat untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa, adanya dorongan untuk membela kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi dan golongan, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta mempunyai kesadaran yang tinggi akan segala aturan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

“Saya berpesan kepada para peserta agar di kesempatan yang singkat ini dapat digunakan sebaik-baiknya. Manfaatkan kegiatan ini sebagai wadah tukar pikiran dan pengalaman, guna menyatukan dan memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara,” pungkas Agus Widjojo.



Penguatan Kapasitas Pemimpin Indonesia, *Theory U* : Inovasi untuk Indonesia Lebih Baik



“Kepemimpinan menjadi kunci, dalam konteks sistem, sehingga harus ditekankan kepada kerja sama, bukan lagi kerja individu

Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo

Melanjutkan rangkaian kegiatan Making Indonesia 4.0, Kemenko Maritim RI, Kemristekdikti RI, serta Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Program Penguatan Kapasitas Pemimpin Indonesia yang menghadirkan Penemu *Theory U*, Otto Scharmer pada Kamis (5/7) di Hotel Bidakara, Jakarta.

Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Moh. Nasir selaku Ketua Program mengatakan, “Kalau kita lihat di era 4.0, 70 persen pekerjaan nanti akan diambil di bidang *science*, matematika, *internet of things*, dan sebagainya. Dalam hal ini, kita harus belajar sepanjang hayat.” Oleh karena itu, menurut Moh. Nasir, program ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing Indonesia di masa yang akan datang.

Sementara Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, di sela – sela konferensi pers, menegaskan jika program *Making Indonesia 4.0* gagal diimplementasikan dengan baik, ketahanan nasional akan rapuh. Pertumbuhan ekonomi bisa menurun karena daya saing sumber daya manusianya rendah. “Kepemimpinan menjadi kunci, dalam konteks sistem, sehingga harus ditekankan kepada kerja sama, bukan lagi kerja individu,” ujarnya.

Selain itu Agus Widjojo juga menyatakan, kesadaran individu terhadap perubahan zaman memicu revolusi teknologi semakin bergerak cepat. Menurut dia, tidak ada pilihan lain, manusia harus mulai beradaptasi dengan teknologi.

Program ini bertujuan untuk membentuk *mindset* dengan memberikan pemahaman tentang *Theory U* yaitu bagaimana melakukan satu bentuk perubahan di dunia. Prof. Otto Scharmer yang merupakan *Senior Lecturer* di MIT memberikan materi mengenai *Iceberg Model*.

“Dari *Iceberg Model* dapat dilihat bahwa 10 persen realitas ada di atas air, tapi 90 persen realitas ada di bawah laut, yang tidak kelihatan oleh mata. Untuk bergerak dari atas ke bawah adalah pola pemikiran, apa yang anda tahu adalah isu yang sama,” kata Otto Scharmer. Scharmer membagi *Iceberg Model* ke dalam lapisan sosiologis (*sociological divide*), lapisan struktur (*structure divide*), dan lapisan spiritual (*spiritual divide*).

Dalam kesempatan yang sama, Otto Scharmer juga menyampaikan bahwa apabila menghadapi permasalahan, sebuah komunitas bisa melakukan dua jenis respon. “Sesungguhnya banyak dari kita yang merasakan bahwa diri kita bukan bagian dari pilihan dan solusi. Padahal pemikiran tersebut adalah tidak benar. Saat ada gangguan/kekacauan (*disrupsi*), ada dua langkah yang dapat kita ambil, pertama berupa *turning backward* atau menghindari masalah, dan kedua adalah *learning forwards* atau belajar maju ke depan,” kata Scharmer.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut adalah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sesjen Kemenristekdikti Ainun Naim, Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Intan Ahmad, Staf Ahli Bidang Kemahasiswaan Kemenristekdikti Paulina Pannen, Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kemenristekdikti Wisnu S. Soenarso, serta tamu undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI Buka Rakernas Ke-II IKAL

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membuka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) ke-II Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas RI (IKAL) pada Sabtu (7/7) di Lemhannas RI. Rapat tersebut digelar dalam rangka membahas program kerja guna merumuskan langkah strategis sebagai upaya menjaga dan meningkatkan eksistensi peran IKAL di masa depan.

Agus Widjojo dalam sambutannya mengatakan bahwa IKAL tidak dapat dipisahkan dari Lemhannas RI. "Saya juga katakan bahwa IKAL dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan dari Lemhannas RI. IKAL dalam kehadirannya merupakan sebuah organisasi indenden dan non-partisan," ujar Agus Widjojo.

Melalui IKAL juga para alumni program pendidikan maupun program pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan *Training of Trainers* dapat berkomunikasi satu sama lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sebagai Lembaga yang besar, jelas Agus Widjojo, IKAL juga menghadapi banyak tantangan. Persamaan dari IKAL adalah para alumnya sama-sama lulusan program pendidikan di Lemhannas RI mulai dari program pendidikan reguler, singkat, maupun pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

Di satu sisi, Alumni Lemhannas RI yang tergabung dalam IKAL berasal dari berbagai profesi dan lintas era yang kesemuanya memberikan tantangan untuk memberikan sumbangan konkret yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Agus Widjojo pada akhir sambutannya berharap para alumni yang tergabung dalam IKAL dapat menjadi pemimpin panutan karena kualitas dari lembaga pendidikan dapat dilihat dari perkembangan darma bakti para alumnya setelah bertugas di instansi masing-masing.



Hadir dalam acara tersebut, Ketua Umum IKAL Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar beserta jajaran, Ketua atau Perwakilan Komisariat Provinsi, Ketua atau Perwakilan Koordinatoriat Angkatan dan para perwakilan Alumni Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan.



Pentingnya Kearifan Lokal dan Wasantara dalam Resolusi Konflik



Menjadi salah satu pembicara kegiatan Sarasehan Nasional Merawat Perdamaian bertema “Belajar dari Resolusi Konflik dan Damai di Maluku dan Maluku Utara untuk Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur”, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan bahwa kearifan lokal merupakan pondasi penyelesaian konflik dan wawasan nusantara (Wasantara) perlu dimiliki oleh setiap pembuat kebijakan di negeri ini untuk mengelola konflik.

Sarasehan yang digelar Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional pada Rabu (11/7) di Hotel JS Luwansa Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan Jakarta Selatan, juga mengundang pembicara lain, yakni Anggota Watimpres Jenderal (Purn) TNI Agum Gumelar, Walikota Ambon Richard Louhenapessy, dan Guru Besar Universitas Pattimura Ambon Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc.

Menurut Agus Widjojo, konteks lokal dapat memberikan implikasi positif bagi masyarakat dengan komposisi aspek SARA yang majemuk, seperti hidup berdampingan secara damai yang dilembagakan dalam adat pela gandong.

Agus menceritakan ketika berkunjung ke Maluku, masyarakat Maluku telah lama dinasehati oleh nenek moyangnya untuk hidup berdampingan secara damai. Perdamaian di Ambon bukan saja karena kebijakan dari pemerintah pusat, tetapi justru karena keterlibatan aktif para tokoh-tokoh masyarakat lokal dan tokoh

agama di Maluku.

Selain itu, Agus juga mengingatkan pentingnya wawasan nusantara bagi setiap pengambil kebijakan di tingkat pusat dan daerah. Sebuah kebijakan seharusnya memberikan keseimbangan terhadap aspek-aspek SARA, pada penduduk satu daerah akan meningkatkan kerawanan terhadap konflik. Kebijakan yang menguatkan Wasantara adalah sebuah ketahanan nasional.



Kearifan lokal merupakan pondasi penyelesaian konflik dan wawasan nusantara (Wasantara) perlu dimiliki oleh setiap pembuat kebijakan di negeri ini untuk mengelola konflik

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*



Evaluasi Dampak Taplai Lemhannas: Optimalkan Kontribusi Alumni

G Bertempat di Hotel Novotel Pangkalpinang, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI yang diwakili oleh Brigadir Jenderal Polisi Drs. Rafli, S.H. pada Kamis (12/7) menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Dampak terhadap para Alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah dilaksanakan di Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 lalu.

Dalam sambutannya, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan berharap bahwa proses Evaluasi Dampak ini dapat mengoptimalkan kontribusi para Alumni, terutama sebagai agen perubahan untuk menyebarkan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya masing-masing.

Sementara Kepala Badan Kesbangpol Linmas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Drs. H. Tarmin AB, M.Si menyampaikan bahwa sejak era reformasi, nilai-nilai kebangsaan menjadi semakin berkurang, khususnya di sekolah-sekolah. Oleh karena itu peran Alumni sangat diharapkan untuk dapat memupuk dan mengembangkan lagi nilai-nilai kebangsaan, terutama melalui penyesuaian format masyarakatannya dengan suasana kekinian.

Kemudian Ketua Alumni Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Angkatan I yaitu Aswandi UR, S.AP menyebutkan sudah banyak Alumni Taplai yang bergerak, baik di asosiasi-asosiasi profesi maupun di berbagai komunitas. Beliau mengharapkan bahwa partisipasi peserta dalam pelatihan dan kegiatan Lemhannas dapat dilakukan secara bergilir, termasuk dengan memberdayakan peran Komisariat IKAL Provinsi yang dalam waktu dekat akan segera dibentuk.

Acara ini dihadiri oleh 80 orang peserta yang meliputi 40 orang Alumni dan 40 orang peserta dari Lingkungan Alumni, dengan latar belakang para birokrat, akademisi, tokoh masyarakat, pemuda dan kalangan pengusaha.

Turut hadir dalam kegiatan Evaluasi Dampak di Pangkalpinang yaitu Direktur Pembinaan dan Pelaksanaan Taplai Laksma TNI Suratno, SH, MH, kemudian Danrem 045/Garuda Jaya Kolonel Inf Dadang Arif, serta perwakilan Alumni PPRA dan PPSA dari Kepulauan Bangka Belitung, yaitu Bahar Buasan (PPSA XVII), Johan Ridwan Hasan (PPSA XX) dan Bambang Patijaya (PPRA LV).

Lemhannas RI Raih *Esri Special Achievement in GIS (SAG) Award*



Lemhannas RI dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom), meraih penghargaan *Esri Special Achievement in GIS (SAG) Award*. Penghargaan ini, diberikan kepada instansi yang telah memanfaatkan teknologi *Geographic Information System (GIS)* secara kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kepala Pusat Laboratorium Lemhannas RI, Marsma TNI Ade Dian Suryacandra, mengatakan, dengan teknologi GIS, Lemhannas mengembangkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional atau Siskurtannas. Sistem tersebut, secara signifikan meningkatkan level ketahanan negara di tingkat regional dan nasional, dengan membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi ancaman.

“Sistem ini menunjukkan betapa luar biasa peran integral yang dimainkan teknologi GIS dalam membantu kami mengambil keputusan berbasis informasi yang akurat yang membawa dampak luas bagi inisiatif ketahanan nasional,” tegasnya.

Jack Dangermond, Pendiri dan Presiden Esri, perusahaan raksasa dunia yang bergerak di bidang pemetaan, melontarkan pujiannya kepada Telkom dan Lemhannas pada even geospasial terbesar di dunia, 2018 Esri International User Conference, di San Diego, Amerika Serikat.

Dua organisasi ini dianggap berhasil mendemonstrasikan visi yang menghasilkan bentuk kepemimpinan nyata yang membawa manfaat bagi masyarakat.

CEO Esri Indonesia, Dr A Istamar, mengatakan, pencapaian luar biasa dua organisasi ini akan menginspirasi banyak pihak di seluruh dunia dan memacu mereka untuk memanfaatkan teknologi GIS dalam rangka menguatkan kegiatan operasional mereka.

Sementara CEO Esri Indonesia, Dr. A. Istamar mengatakan, pencapaian luar biasa yang diraih oleh Lemhannas dan Telkom, diharapkan dapat menginspirasi banyak pihak di seluruh dunia dan memacu untuk memanfaatkan teknologi GIS dalam rangka menguatkan kegiatan operasional.

Menurut Istamar, Lemhannas RI telah menggunakan model prediktif dinamis dengan memanfaatkan *big data* dari seluruh Indonesia yang dikembangkan secara spasial. Inovasi ini membantu para pembuat keputusan mengembangkan dan mensimulasikan dampak yang dapat timbul dengan menggunakan skenario *if/then*.

“Penghargaan ini menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia terus membuktikan kemampuannya sebagai pusat inovasi teknologi tingkat dunia untuk pengembangan *augmented reality*, dan juga *big data*,” ujar Istamar.

Dengan raihan tersebut Lemhannas RI dan Telkom menjadi panutan di tingkat global berkat pemanfaatan teknologi GIS secara inovatif dalam mengolah *big data*. Menurut Istamar, Lemhannas menggunakan pemodelan prediktif dinamis dengan memanfaatkan *big data* dari seluruh Indonesia yang dikembangkan secara spasial dalam mengukur indeks ketahanan nasional.

Selaku Inspektur Upacara, Mayjen TNI Ivan Ronald Pelealu Sampaikan Amanat Gubernur Lemhannas RI



Lemhannas RI menyelenggarakan upacara bendera dengan selaku inspektur upacara, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Strategi Lemhannas RI, Mayjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E. M.M. yang mewakili Gubernur Lemhannas RI, pada Selasa (17/7) di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Ivan Ronald Pelealu yang membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI menyampaikan apresiasinya atas kinerja seluruh pejabat dan anggota unit kerja dalam melaksanakan program kerja dan anggaran tahun 2018 ini.

Sebagai salah satu indikator kinerja, daya serap anggaran mengalami peningkatan 34,17 persen dari capaian semester I tahun 2017 meskipun masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 35,83 persen dari pagu Lemhannas RI.

Oleh karenanya masih perlu dilakukan evaluasi kinerja program dan anggaran. "Maka dari itu, evaluasi perlu dilakukan pada pelaksanaan program kerja dan anggaran pada semester pertama mengingat pelaksanaan program kerja dan anggaran. Lemhannas RI telah memasuki semester kedua tahun 2018,"

Terkait dengan penyesuaian organisasi Lemhannas RI yang baru, Ivan Ronald Pelealu juga menyampaikan harapan Gubernur Lemhannas RI kepada seluruh pejabat, pasca pelantikan pejabat baru pada tanggal 4 Juli 2018 lalu, agar dapat menyesuaikan tugas pokok dan fungsinya dengan ikhlas serta penuh tanggung jawab dengan melakukan yang terbaik bagi Lemhannas RI.

Dalam amanatnya, disampaikan pula terkait penyelenggaraan Making Indonesia 4.0 "Program Penguatan Kapasitas Pemimpin Indonesia", yang merupakan turunan salah satu program pemerintah revolusi mental pada bulan desember mendatang.

"Oleh karena itu, kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan making indonesia 4.0, dapat bersinergi dengan kementerian koordinator bidang kemaritiman, kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi dalam mempersiapkan kegiatan tersebut dengan baik," ucap Ivan Ronald Pelealu.

Upacara yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 17 tersebut, diikuti oleh seluruh pejabat dan anggota Lemhannas RI serta peserta program pendidikan reguler angkatan LVIII Lemhannas RI.

SSDN PPRA LVII, Perluas Cakrawala Berpikir Komprehensif dan Integral



PPPRA LVII Lemhannas RI telah melaksanakan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) ke empat daerah, yaitu Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Aceh, dan Sulawesi Tengah.

Pada kegiatan yang dilaksanakan pada 16-19 Juli 2018 tersebut, peserta SSDN mengunjungi beberapa instansi dan tempat yang menjadi objek strategis yang merupakan potensi dan aset nasional bagi proses pembangunan daerah.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Agus Widjojo saat membuka kegiatan SSDN di Bangka Belitung menyampaikan "Melalui program SSDN ini kita dapat memperoleh gambaran kondisi wilayah yang berkaitan dengan aspek ideologi, ekonomi, politik, sosial budaya, dan hankam dalam perspektif ketahanan nasional," ujar Agus Widjojo.

Salah satu tempat tujuan rombongan SSDN PPRA LVII Bangka Belitung adalah Universitas Bangka Belitung (UBB). Pada kunjungan tersebut, rombongan dan berdialog dan tukar pengalaman serta pikiran dengan keluarga besar kampus UBB yang terdiri dari seluruh dekan dan unsur pimpinan di lingkungan UBB.

Sementara itu, kunjungan rombongan SSDN PPRA LVII ke Kepulauan Riau yang dipimpin Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito diterima oleh Gubernur Kepulauan Riau di Gedung Daerah, Tanjungpinang, Senin (16/7). Rombongan juga menemui Wali Kota Batam yang didampingi Ketua DPRD Kota Batam, Wakil Wali Kota, Kapolresta Barelang, Danlanal Batam, dan Kepala Kejaksaan Negeri Batam.

Di Aceh, rombongan SSDN PPRA LVII yang dipimpin oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Demografi Lemhannas RI Laksamana Muda TNI Riyadi Syahardani sebagai ketua tim, disambut oleh Asisten Administrasi Umum Setda Aceh Kamaruddin Andalah mewakili Plt. Gubernur Aceh. Rombongan juga bertemu dengan Ketua DPR Aceh Tgk. H. Muharuddin, S.Sos.I, M.M beserta Anggota DPR Aceh. Pada hari kedua, rombongan berkesempatan untuk berdiskusi dengan Pangdam Iskandar Muda di Balai Teuku Umar, Makodam Iskandar Muda.

Pada daerah tujuan Provinsi Sulawesi Tengah, peserta SSDN PPRA LVII dipimpin oleh Tenaga Ahli Pengajar Bidang Hubungan Internasional Lemhannas RI Mayjen TNI Asrobudi mengunjungi beberapa instansi, di antaranya Pemprov Sulteng, DPRD Sulawesi Tengah, Pemkot Palu, DPRD Kota Palu, dan Universitas Tadulako.

Melalui kunjungan SSDN tersebut, para peserta diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang bagaimana memahami dan menyikapi situasi dan kondisi dinamika politik.

SSDN merupakan metode pembelajaran dengan melakukan peninjauan langsung ke daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) baik ke pemerintahan, tokoh dan para pemangku kepentingan lainnya, serta objek atau produk unggulan dari suatu daerah/provinsi di Indonesia. Para peserta sebagai kader pimpinan tingkat nasional diharapkan akan memiliki kepekaan terhadap spesifikasi dan kearifan lokal suatu wilayah yang merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan wawasan kebangsaan, mendapat gambaran tentang kondisi Ketahanan Nasional serta mengetahui lebih dekat tentang progres Pembangunan Nasional di daerah/provinsi yang dikunjungi. Pemahaman terhadap semua itu diperlukan oleh para peserta untuk menambah cakrawala berpikir yang lebih komprehensif dan integral dalam bingkai NKRI.





Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Pengarah: **M. Iriawan** Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Mindarto**

Redaktur Pelaksana: **Sugeng Santoso** Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto**

Staf Redaksi: **Ni Made Vira Saraswati, Endah Heliana, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Bambang Iman Aryanto** Fotografer: **Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto**

Sekretariat: **Linda Purnamasari, Gatot, Ayu Novitasari** Alamat Redaksi: **Biro Humas Settama Lemhannas RI,**

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110 Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <http://www.lemhannas.go.id>